



#### ABSTRAK

**THERESIA ISTIANI : ANALISIS EFISIENSI BIAYA PRODUKSI LANGSUNG : STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN KERTAS KARTON CV. SUPRA MUNGKID, MAGELANG, 1996.**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah biaya produksi langsung yang meliputi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung pada CV. Supra Mungkid, Magelang tahun 1996 sudah efisien.

Penelitian ini dilaksanakan pada CV. Supra Mungkid, Magelang. Data yang diteliti adalah biaya produksi langsung yang terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung pada tahun 1996. Teknik penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Untuk mengetahui apakah biaya bahan baku telah efisien peneliti membandingkan biaya bahan baku yang sesungguhnya dengan biaya bahan baku standar.

Berdasarkan analisis biaya bahan baku pada CV. Supra tahun 1996 belum efisien. Hal ini terbukti CV. Supra Mungkid, Magelang tahun 1996 mengalami selisih biaya bahan baku sebesar Rp. 19.228.020 (rugi) atau 14,94% di atas batas toleransi 5% yang terdiri dari selisih harga bahan baku sebesar Rp. 11.677.995 atau 9,07% (rugi) dan selisih kuantitas bahan baku sebesar Rp.7.550.025 atau 5,866% (rugi).



**ABSTRACT**

**Analysis of The Efficiency of Direct Product Cost :  
A Case Study at CV SUPRA Mungkid, Magelang  
1996**

**THERESIA ISTIANI  
Sanata Dharma University**

This research aims to know whether the usage of raw materials and direct labour is efficient.

The data were collected through observation, interviews, and documentation. The research went through the following steps ; (1) Comparing the actual raw material costs with the standard raw material costs to answer the first problem, (2) Comparing the actual direct labour costs with the standard direct labour cost to answer the second problem.

The analysis showed that; (1) Based on the raw material costs analysis, the difference between the actual and standard raw material costs is Rp 19,228,020 or 14.94% instead of the tolerance limit 5%. It was an unfavourable difference. (2) Based on the direct labour cost analysis, the difference between the actual and standard direct labour costs is Rp 6,733,500.00.